E-ISSN: 3025-0994
Halaman 484-493
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Keterampilan Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Medan

Novyalita[1], Mila Naeruz[2]

[1,2] Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Islam Sumatera Utara
e-mail: novyalita2001@gmail.com[1], milla.naeruz@gmail.com[2]

Abstrak

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan utama dalam pembangunan ekonomi karena mencerminkan belum optimalnya penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan terhadap tingkat pengangguran di Kota Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan tenaga kerja usia produktif di Kota Medan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak EViews 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kota Medan. Secara simultan, ketiga variabel independen juga berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,808071 menunjukkan bahwa sebesar 80,81% variasi tingkat pengangguran dapat dijelaskan oleh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan, sedangkan 19,19% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan, memiliki peran penting dalam menentukan kondisi ketenagakerjaan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan, perluasan kesempatan memperoleh pengalaman kerja, serta pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri guna menekan tingkat pengangguran di Kota Medan.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Keterampilan, Tingkat Pengangguran.

Abstract

Unemployment is one of the major challenges in economic development because it reflects the inability of the labor market to absorb the available workforce effectively. This study aims to analyze the effect of education level, work experience, and skills on the unemployment rate in Medan City. A quantitative approach was employed using primary data collected through questionnaires distributed to 100 respondents of productive working age. The data were analyzed using multiple linear regression with EViews 14 software. The results indicate that education level, work experience, and skills each have a positive and significant effect on the

unemployment rate in Medan City. Simultaneously, these three independent variables also have a significant effect on the unemployment rate. The coefficient of determination (R^2) of 0.808071 indicates that 80.81% of the variation in the unemployment rate can be explained by education level, work experience, and skills, while the remaining 19.19% is explained by other variables outside the research model. These findings suggest that the quality of human resources, particularly education, work experience, and skills, plays an important role in determining labor market outcomes. Therefore, policies aimed at improving educational quality, expanding opportunities to gain work experience, and enhancing workforce skills in accordance with labor market demands are essential to reduce unemployment in Medan City.

Keywords: *Education Level, Work Experience, Skills, Unemployment Rate.*

LATAR BELAKANG

Pengangguran merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. Keberhasilan pembangunan tidak hanya diukur melalui pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari kemampuan suatu wilayah dalam menciptakan kesempatan kerja yang produktif dan berkelanjutan. Tingginya tingkat pengangguran menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas, meningkatnya kemiskinan, serta ketimpangan pendapatan masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum sepenuhnya mampu menciptakan lapangan kerja yang inklusif.

Kota Medan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara memiliki struktur ekonomi yang didominasi oleh sektor perdagangan, jasa, dan industri pengolahan. Meskipun sektor-sektor tersebut memiliki potensi besar dalam menyerap tenaga kerja, tingkat pengangguran di Kota Medan masih tergolong tinggi. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Medan mengalami penurunan dari 10,81% pada tahun 2021 menjadi 8,13% pada tahun 2024. Namun demikian, angka tersebut masih menunjukkan bahwa pengangguran menjadi salah satu permasalahan ketenagakerjaan yang memerlukan perhatian serius.

Permasalahan pengangguran di Kota Medan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia. Data Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar pengangguran berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendidikan formal belum sepenuhnya mampu meningkatkan daya saing tenaga kerja apabila tidak diikuti dengan pengalaman kerja dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Fenomena tersebut menunjukkan masih terjadinya *skill mismatch*, yaitu ketidaksesuaian antara kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan pasar kerja.

Dalam perspektif *Human Capital Theory*, pendidikan merupakan investasi yang dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja sehingga mampu memperbesar peluang memperoleh pekerjaan. Selain itu, pengalaman kerja memberikan kemampuan adaptasi,

penguasaan pekerjaan, dan produktivitas yang lebih tinggi, sedangkan keterampilan menjadi modal penting bagi tenaga kerja untuk memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Ketiga faktor tersebut diyakini memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pengangguran karena menentukan kemampuan individu dalam memasuki dan bertahan di pasar kerja.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan merupakan faktor yang memengaruhi kesempatan kerja. Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan temuan pada masing-masing daerah karena karakteristik pasar kerja yang berbeda. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang mengkaji pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan pada kondisi ketenagakerjaan di Kota Medan sebagai salah satu kota metropolitan dengan tingkat pengangguran yang relatif tinggi di Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan terhadap tingkat pengangguran di Kota Medan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ekonomi pembangunan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan, pengalaman kerja, dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan terhadap tingkat pengangguran di Kota Medan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode statistik. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan masyarakat usia kerja di Kota Medan. Responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas tingkat pendidikan (X_1), pengalaman kerja (X_2), dan keterampilan (X_3), sedangkan variabel dependen adalah tingkat pengangguran (Y). Tingkat pendidikan diukur berdasarkan jenjang pendidikan terakhir, lama pendidikan, kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan, dan kualitas pendidikan. Pengalaman kerja diukur melalui lama bekerja, pengetahuan dan keterampilan kerja, serta penguasaan pekerjaan. Sementara itu, keterampilan diukur melalui kemampuan literasi dasar, keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, dan kemampuan pemecahan masalah. Variabel tingkat pengangguran diukur berdasarkan status pekerjaan, tingkat pengangguran terbuka, setengah pengangguran, dan partisipasi kerja.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 14. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan terhadap tingkat pengangguran. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui

pengaruh masing-masing variabel secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi tingkat pengangguran. Seluruh pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% (α = 0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Kota Medan memiliki luas wilayah 265,10 km² dan merupakan kota dengan jumlah penduduk terbesar di Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis Kota Medan berada pada 3°27'–3°47' Lintang Utara dan 98°35'–98°44' Bujur Timur serta berbatasan dengan Selat Malaka di sebelah utara dan Kabupaten Deli Serdang di sebelah timur, selatan, dan barat. Posisi tersebut menjadikan Kota Medan sebagai pusat perdagangan dan jasa yang strategis di wilayah Sumatera Utara.

Gambar 1. Peta Administratif Kota Medan



Jumlah penduduk Kota Medan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 2.486.283 jiwa yang terdiri atas 1.237.602 laki-laki dan 1.248.681 perempuan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kota Medan memiliki jumlah angkatan kerja yang besar sehingga penyediaan lapangan kerja menjadi salah satu tantangan utama dalam pembangunan ekonomi daerah.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)

Tingkat Pendidikan	Belum Sekolah	0	0
	SD	3	3
	SMP	0	0
	SMA/SMK	51	51
	Diploma	3	3
	Sarjana	40	40
	Pascasarjana	3	3
Pengalaman Kerja	Sudah pernah bekerja	38	38
	Belum Pernah Bekerja	62	62
Tingkat Keterampilan	Tinggi	18	18
	Sedang	35	35
	Rendah	47	47

Penelitian ini melibatkan 100 responden. Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden merupakan lulusan SMA/SMK sebanyak 51%, diikuti lulusan sarjana sebesar 40%, sedangkan responden berpendidikan SD, Diploma, dan Pascasarjana masing-masing sebesar 3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh tenaga kerja dengan tingkat pendidikan menengah hingga tinggi.

Berdasarkan pengalaman kerja, sebanyak 62% responden belum pernah bekerja, sedangkan 38% responden telah memiliki pengalaman kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih memiliki keterbatasan pengalaman dalam memasuki pasar kerja.

Dari sisi keterampilan, sebanyak 47% responden memiliki tingkat keterampilan rendah, 35% berada pada kategori sedang, dan hanya 18% yang memiliki keterampilan tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas keterampilan tenaga kerja masih perlu ditingkatkan agar mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kota Medan. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 24{,}00159 + 0{,}183303X_1 + 0{,}041695X_2 + 0{,}130988X_3$$

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar **0,808071** menunjukkan bahwa 80,81% variasi tingkat pengangguran dapat dijelaskan oleh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan, sedangkan 19,19% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 06/13/26 Time: 00:34
Sample: 1 100
Included observations: 100

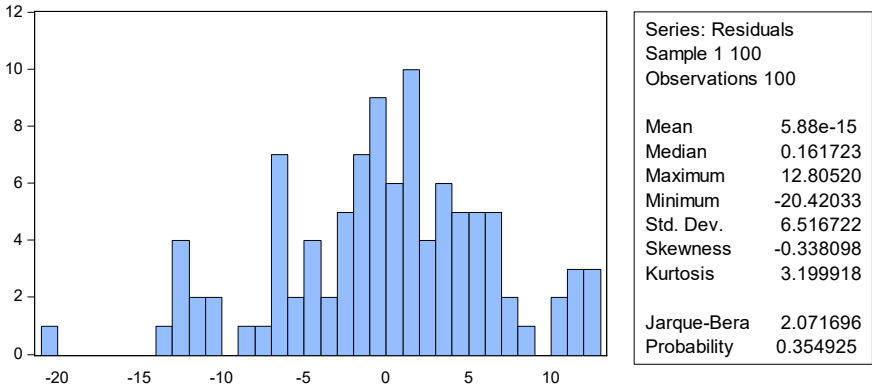
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.00159	4.507000	5.325403	0.0000
X1	0.183303	0.081017	2.262513	0.0259
X2	0.041695	0.088584	0.470686	0.0183
X3	0.130988	0.090165	1.452754	0.0396

R-squared	0.808071	Mean dependent var	37.60000
Adjusted R-squared	0.798880	S.D. dependent var	5.445784
S.E. of regression	5.252039	Akaike info criterion	6.194288
Sum squared resid	2648.056	Schwarz criterion	6.298495
Log likelihood	-305.7144	Hannan-Quinn criter.	6.236462
F-statistic	3.479617	Durbin-Watson stat	1.760310
Prob(F-statistic)	0.018907		

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitas *Jarque–Bera* sebesar 0,354925 atau lebih besar dari 0,05 sehingga residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh nilai Centered VIF berada di bawah 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Breusch–Pagan–Godfrey* menghasilkan nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,2822 (>0,05), sehingga model tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji autokorelasi menghasilkan nilai Durbin–Watson sebesar 1,524114 yang berada pada rentang 1,5–2,5 sehingga tidak terjadi autokorelasi. Selain itu, uji linearitas melalui *Ramsey RESET Test* memperoleh nilai Prob. F sebesar 0,6717 (>0,05), sehingga model regresi telah terspesifikasi dengan baik.

Gambar 2.Hasil Uji Normalitas Eviews 14



Gambar 3. Hasil Uji Multikoliniaritas Eviews 14

Variance Inflation Factors
Date: 06/12/26 Time: 15:39
Sample: 1 100
Included observations: 100

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	26.57523	56.28827	NA
X1	0.007357	24.37941	1.293246
X2	0.016675	58.49911	1.734227
X3	0.019238	67.60547	1.427395

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Eviews 14

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.269103	Prob. F(3,96)	0.2894
Obs*R-squared	3.814660	Prob. Chi-Square(3)	0.2822
Scaled explained SS	4.816981	Prob. Chi-Square(3)	0.1857

Gambar 5. Hasil Uji Autokorelasi Eviews 14

Mean dependent var	38.19000
S.D. dependent var	7.110520
Akaike info criterion	6.731719
Schwarz criterion	6.835925
Hannan-Quinn criter.	6.773893
Durbin-Watson stat	1.524114

Gambar 6. Hasil Uji Linearitas Eviews 14

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Omitted Variables: Squares of fitted values
Specification: Y C X1 X2 X3

	Value	df	Probability
t-statistic	0.425091	95	0.6717
F-statistic	0.180702	(1, 95)	0.6717
Likelihood ratio	0.190032	1	0.6629

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran dengan nilai probabilitas 0,0259 (<0,05). Pengalaman kerja juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai probabilitas 0,0183

(<0,05), sedangkan keterampilan memiliki nilai probabilitas 0,0396 (<0,05), sehingga ketiga hipotesis penelitian diterima.

Pengujian simultan menghasilkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,018907 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kota Medan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingginya pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan belum tentu secara langsung menurunkan tingkat pengangguran apabila tidak diikuti dengan kesesuaian kompetensi terhadap kebutuhan pasar kerja. Kondisi ini mengindikasikan adanya *skills mismatch* antara kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan perlu diimbangi dengan pengembangan keterampilan yang relevan, penyediaan program pelatihan berbasis industri, serta perluasan kesempatan memperoleh pengalaman kerja agar penyerapan tenaga kerja di Kota Medan dapat meningkat.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kota Medan, baik secara parsial maupun simultan. Pemerintah Kota Medan diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas program pelatihan berbasis kompetensi, serta menyediakan lebih banyak kesempatan magang dan pengalaman kerja agar kompetensi tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi tingkat pengangguran sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara atas dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang diperlukan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini tidak memperoleh pendanaan dari lembaga pemerintah, swasta, maupun hibah penelitian sehingga tidak memiliki nomor kontrak penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Pranata, Fadliyanti, L., & Wijimulawiani, B. S. (2023). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Tenaga Kerja Terdidik Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Konstanta*, *2*(2), 57–71. Https://Doi.Org/10.29303/Konstanta.V2i2.693

Annisa, P. (2022). *Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Mutiara Merdeka Pekanbaru*. *Universitas Islam Riau*.

Becker, G. S. (2021). A Theoretical And Empirical Analysis, With Special Reference To Education. *Human Capital*, 11–12.

Eka Bagus Firmansyah, Dliyaul Awliya', Safira Nur Aprilia, Shofi Lulu'ul Auliya, Farida Ayu Putri Hartono, & Shinta Wahyu Mukarromah. (2024). Analisis Pengalaman Magang

Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Self-Efficacy Sebagai Intervening. *Journal Of Economics And Business Research (Juebir)*, *3*(2), 79–92. Https://Doi.Org/10.22515/Juebir.V3i2.9115

Fisabilillah, H. D. Dan L. W. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Indonesia, *2*, 155–168.

Gandi, I. K. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Keterampilan Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Luwu Utara, 56.

Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 (Edisi 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gischa, S. (2023). Pengertian Pengalaman Kerja Menurut Ahli. *Kompas.Com*.

Harefa, M. S., Azizah, R. Al, Naibaho, A. F., Lianty, D. N., Haugian, R., Ningsih, W., … Daerah, E. (2025). Jurnal Mudabbir, *5*, 3677–3683.

Hayati, N. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Skill Terhadap Jumlah Pengangguran (Studi Kasus Warga Muslim Di Desa Damarwulan Keling Jepara)*.

Iah Kumala Sari, Diana Febiola Simatupang, Juleha Dwi Ayu Andini, Keisya Amira Zaini, Putri Namira Nugroho, M. Y. (N.D.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Analysis Of Factors Affecting The Unemployment Rate In. *1896818968jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2 No: 12,* 18968–18974.

Iverson, K. (2022). Managing People.

Mansuri. (2021). *Modul Praktikum Eviews: Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan Eviews*. Jakarta.

Mccall, J. J. (2023). Economics Of Information And Job Search. *The Quarterly Journal Of Economics*, *84(1)*, 113–126. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.2307/1879403

Nurgiyantoro, B., Gunawan, & M. (2021). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Putra, W. &. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2024). Organizational Behavior (17th Ed.). In *Pearson Education*.

Rumahorbo, V. J., Saputra Simanungkalit, H., Munthe, R. A., & Dalimunthe, R. C. (2025). Wirtschaft: Journal Of Economics And Entrepreneurship Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Peluang Kerja Dan Pengangguran Di Sumatera Utara, *2*(1), 30–38. Retrieved From Https://Ejournal.Edupulse.Id/Index.Php/Wirtschaft/

Setiawan, S. &. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.

Siregar, T. M., Manalu, J., & Nasution, D. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pengangguran Di Kota Medan Menggunakan Tampilan Grafik Fungsi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*, 23545–23555.

Suci, A., & Hasibuan, E. I. (2025). Kontribusi Pendidikan Terhadap Kualitas Human Capital Dan Dampaknya Pada Indeks Pembangunan Manusia, (November), 192–202.

Sudibia, P. &. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. *E-Jurnal Ep Unud*.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Yessica Pauline Riani Purba, Abdul Basith Mirahardikusuma, Akhdan Assad Al Hakim, Linda Purnamasari, & Mochammad Isa Anshori. (2023). Pengalaman Karyawan: Cara Menarik Bakat, Mempertahankan Karyawan, Berkinerja Terbaik, Dan Mendorong Hasil. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *3*(3), 38–54. Https://Doi.Org/10.55606/Jimek.V3i3.2251